

## Abstrak

SIMAK-BMN merupakan sistem yang dikeluarkan Departemen Keuangan untuk membantu inventarisasi Barang Milik Negara (BMN). Institut Teknologi Sepuluh Nopember adalah instansi yang menggunakan sistem tersebut untuk membantu pengelolaan BMN. Sampai saat ini BMN tersebut belum terorganisasi dengan baik, terutama dalam kegiatan penghapusan. Penumpukan barang rusak masih menjadi permasalahan yang belum terpecahkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metodologi studi kasus. Penelitian ini mencari penyelesaian atas kegiatan penghapusan yang belum terorganisasi dengan baik di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Melalui rancangan model *Operational Information System* (OpIS) dalam penghapusan BMN diharapkan mampu menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk membantu penyelesaian penumpukan barang yang rusak berat untuk dihapuskan.

Penumpukan barang rusak terjadi karena inventarisasi yang masih manual, dengan Evaluasi terhadap kegiatan penghapusan BMN yang berjalan saat ini dengan menggunakan *Operational Information System* (OpIS) yang mengintegrasikan inputan *Transaction Processing System*, *Operational Engineering Subsystem*, dan *Operational Intelligence Subsystem* dihasilkan *output* laporan usulan penghapusan BMN. Kegiatan penghapusan secara *online* dengan pengembangan dari sistem yang telah ada yaitu SIMAK-BMN ini dapat mengurangi penumpukan barang yang rusak berat dan adanya penghematan waktu dalam proses penghapusannya, serta kemudahan bagi Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)/Rektor untuk mengontrol barang yang dikuasainya.

**Kata Kunci:** *Operational Information System* (OpIS), Penghapusan BMN, Sistem Informasi dan Manajemen Keuangan Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).